

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Medina Sari. (2023). *Penyebab Kutu Putih Pada Tanaman dan Cara Membasminya*. Fakultas Pertanian UMSU, Medan.
- Barker AV and DJ Pilbeam. (2007). *Hand Book of Plant Nutrition*. In *CRC Press*.
- Bui, Florentina, M. A. L. dan R. I. C. . T. (2015). *Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Ukuran Polybag terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tomat (Lycopersicum escelentum, Mill)*. Savana Cendana, 1(1), 1–7.
- Dian, H. (2019). *Pengaruh Dosis Pupuk Fosfat Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (Lycopersicum Esculentum Mill) Pada Tanah Gambut*. Universitas Tanjung Pontianak.
- Driyunitha. (2016). *Efektivitas Pupuk Organik Cair Bonggol Pisang terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai (Capsicum Annum L.)*. Agrosains UKI Toraja, 11(2), 72–74.
- E, Sobari , Piarna, R. (2019). *Perngaruh Perbedaan Dosis Nutrisi Terhadap Karakter Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat Ceri (Solanum pimpinelifolium) Kolak Subang dengan Sistem Irigasi Tetes*. Gontor Agrotech Sci J, 2(5), 1–13.
- Fiona, S. dan F. (2010). *Pemanfaatan Arang Sekam Untuk Memperbaiki Pertumbuhan Samai Jabon (Anthocephalus cadamba (Roxb) Miq) Pada Media Subsoil*. J. Silvikultur Tropika, 01(01), 24–28.
- Hisworo Ramadani, A. R. dan H. S. (2018). *Peningkatan Produksi dan Kualitas Tomat Ceri (Solanum lycopersicum var. cerasiforme) dengan Penggunaan Berbagai Komposisi Media Tanam dan Dosis Pupuk SP-36*. Jurnal Agronida, 4(1).
- Ike, A. N. (2021). *Pengomposan Jerami Padi untuk Pupuk Organik dan Pembuatan Arang Sekam sebagai Media Tanam dalam Demplot Kedelai*. Journal of Community Empowering and Services, 5(2), 102–109.
- Izhar L, Susila AD, Purwoko BS, Sutandi A, M. I. (2012). *Penentuan Metode Terbaik Uji Fosfor untuk Tanaman Tomat pada Tanah Inceptisol*. J. Hort, 22(2), 139–147.
- Jamillah dan W Haryoko. (2018). *Pemupukan Berimbang dan terpadu pada Tanaman Pangan di kelompok Tani karya Maju Korong Indarung Nagari Aie Tajiun*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Dewantara.
- Kasno. (2006). *Pengaruh Pemupukan Fosfat Terhadap Produktivitas Tanah Inceptisol dan Ultisol*. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia, 8(2), 91–98.

- Kolo, Agustinus dan Tri, K. (2016). *Pengaruh Pemberian Arang Sekam Padi dan Frekuensi Penyiraman Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (Lycopersicon esculentum, Mill)*. Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering, 1(3), 102–104.
- Kurnia, D. P. (2021). *Pengaruh Bentuk Media Tanam dan Dosis Pupuk Fosfat terhadap Hasil Tanaman Tomat (Lycopersicon esculentum Mill)*. Agromast, 5(1).
- Kusuma. (2013). *Pengaruh Penambahan Arang dan Abu Sekam Dengan Proporsi Yang Berbeda Terhadap Permeabilitas dan Porositas Tanah Liat Serta Pertumbuhan Kacang Hijau (Vigna radiata L.)*. Bul. Anatomi Dan Fisiologi, 21(1), 1–9.
- Nasrulloh, Mutiarawati dan Sutari, N. (2016). *Pengaruh Penambahan Arang Sekam dan Jumlah Cabang Produksi terhadap Pertumbuhan Tanaman, Hasil dan Kualitas Buah Tomat Kultivar Doufo Hasil Sambung Batang Pada Inceptisol Jatininggor*. Kultivasi. Universitas Padjajaran, 15(1).
- Nugroho, A. W. (2013). *Pengaruh Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Awal Cemara Udang pada Gumuk Pasir Pantai*. Forest Rehabilitation Journal, 1(1), 113–125.
- Oktaviani, M, M. (2017). *Pengaruh Kombinasi tanah, Arang Sekam, Kapur dan Pupuk Kompos Sebagai Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Tanaman Ciplukan (physalis angulata, L.) Dalam Polybag*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Perwitasari, B; M. Tripatmasari, dan C. W. (2012). *Pengaruh Media Tanam dan Nutrisi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakchoi (Brassica juncea, L) Dengan Sistem Hidroponik*. Agrovigor, 5(1), 14–25.
- Purnawanto, A. M. dan A. S. (2012). *Keragaman Organ Source Dua Varietas Bayam Cabut Pada Beberapa Variasi Media Tanam Arang Sekam*. <http://agoesmp.ump.ac.id>.
- Rohani, N. dan M. (2011). *Respon Bibit Kelapa Sawit (elaeis guineensis Jacq) pada Berbagai Dosis NPK Mutiara dan Mikoroza Vesikula Arbuskula*. Agrinula : Jurnal Agroteknologi dan Perkebunan.
- Setiawan, A. B. (2015). *Induksi Partenokarpi pada Tujuh Genotip Tomat (Solanum lycopersicum)*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Simpson, M. G. (2010). *Plant Systematic*. Inc. Publishers.
- Sitinjak, L. dan M. (2021). *Pengaruh Aplikasi Arang Sekam Dan Pupuk Majemuk Tabur Terhadap Pertumbuhan Dan Rroduksi Tanaman Tomat*. Jurnal Darma Agung, 29(3), 442–447.

- Subhan, N, Nurtika, Gunadi. (2009). *Respon Tanaman Tomat Terhadap Penggunaan Pupuk Majemuk NPK 15-15-15 Pada Tanah Latosol Pada Musim Kemarau*. Jurnal Hort.
- Suwandi. (2009). *Menakar Kebutuhan Hara Tanaman Dalam Pengembangan Inovasi Budiday Sayuran Berkelanjutan*. Pengembangan Inovasi Pertanian, 2(2), 131–147.
- Syabucha Nissa Maulida dan Djarwatiningsih P.S, G. (2022). *Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Konsentrasi Pemberian Pupuk Organik Cair Bonggol Pisang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (Solanum lycopersicum L.)*. Jurnal Pertanian Agros, 24(3).
- TWVC. (2010). *Tomate Pruduction Method* (Shinhua). AVRDC Publication.
- Wibowo N. I. (2018). *Perlakuan Media Tanam dengan Pupuk Organik pada Tanaman Tomat (Solanum lycopersicum)*. Jurnal Agroscience, 6(1), 48–49.
- Yuniar Rizky Suryani. Darmawanti Sudarma, A. dan S. (2020). *Pertumbuhan dan Produksi Tomat (Lycopersicum esculentum) Akibat Berbagai Jenis Pupuk Organik dan Dosis Mulsa Arang Sekam Padi*. Journal of Tropical Biology, 3(1), 18–25.
- Yusrianawati. (2011). *Pengaruh Pemberian Beberapa Macam Pupuk Daun terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (Lycopersicum esculentum Mill.)*. Prosiding Seminar. Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Yusuf. (2013). *Penyakit Tanaman Kelapa Sawit*. Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agrobisnis Perkebunan (STIPAP) Medan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil sidik ragam tinggi tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ArangSekam Hypothesis	840.562	3	280.187	2.347	.093
Error	3581.958	30	119.399 ^a		
PupukP Hypothesis	1054.562	3	351.521	2.944	.049
Error	3581.958	30	119.399 ^a		
Ulangan Hypothesis	513.375	2	256.688	2.150	.134
Error	3581.958	30	119.399 ^a		
ArangSekam * PupukP Hypothesis	4367.854	9	485.317	4.065	.002
Error	3581.958	30	119.399 ^a		

Lampiran 2. Hasil sidik ragam berat segar tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ArangSekam Hypothesis	19078.729	3	6359.576	2.342	.093
Error	81475.167	30	2715.839 ^a		
PupukP Hypothesis	9935.396	3	3311.799	1.219	.320
Error	81475.167	30	2715.839 ^a		
Ulangan Hypothesis	3830.167	2	1915.083	.705	.502
Error	81475.167	30	2715.839 ^a		
ArangSekam * PupukP Hypothesis	24079.521	9	2675.502	.985	.472
Error	81475.167	30	2715.839 ^a		

Lampiran 3. Hasil sidik ragam berat kering tanaman

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Model	43837.667 ^a	16	2739.854	24.157	.000
ArangSekam	46.229	3	15.410	.136	.938
PupukP	310.729	3	103.576	.913	.446
ArangSekam * PupukP	699.688	9	77.743	.685	.716

Lampiran 4. Hasil sidik ragam diameter batang

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ArangSekam Hypothesis	.052	3	.017	5.772	.003
ArangSekam Error	.090	30	.003 ^a		
PupukP Hypothesis	.009	3	.003	.980	.415
PupukP Error	.090	30	.003 ^a		
Ulangan Hypothesis	.009	2	.004	1.467	.247
Ulangan Error	.090	30	.003 ^a		
ArangSekam * PupukP Hypothesis	.047	9	.005	1.727	.126
ArangSekam * PupukP Error	.090	30	.003 ^a		

Lampiran 5. Hasil sidik ragam panjang akar

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ArangSekam	Hypothesis	1005.729	3	335.243	2.928	.050
	Error	3434.792	30	114.493 ^a		
PupukP	Hypothesis	354.229	3	118.076	1.031	.393
	Error	3434.792	30	114.493 ^a		
Ulangan	Hypothesis	226.542	2	113.271	.989	.384
	Error	3434.792	30	114.493 ^a		
ArangSekam * PupukP	Hypothesis	2749.687	9	305.521	2.668	.021
	Error	3434.792	30	114.493 ^a		

Lampiran 6. Hasil sidik ragam jumlah buah

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ArangSekam	Hypothesis	99.229	3	33.076	.882	.461
	Error	1124.833	30	37.494 ^a		
PupukP	Hypothesis	109.229	3	36.410	.971	.419
	Error	1124.833	30	37.494 ^a		
Ulangan	Hypothesis	5.167	2	2.583	.069	.934
	Error	1124.833	30	37.494 ^a		
	Hypothesis	329.021	9	36.558	.975	.480

ArangSekam * PupukP	Error	1124.833	30	37.494 ^a		
------------------------	-------	----------	----	---------------------	--	--

Lampiran 7. Hasil sidik ragam berat buah

Source		Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ArangSekam	Hypothesis	68612.063	3	22870.688	.555	.649
	Error	1236769.833	30	41225.661 ^a		
PupukP	Hypothesis	43620.896	3	14540.299	.353	.787
	Error	1236769.833	30	41225.661 ^a		
Ulangan	Hypothesis	4995.500	2	2497.750	.061	.941
	Error	1236769.833	30	41225.661 ^a		
ArangSekam * PupukP	Hypothesis	274608.521	9	30512.058	.740	.670
	Error	1236769.833	30	41225.661 ^a		

Lampiran 8. Dokumentasi kegiatan selama penelitian



Benih Tomat



Pengisian Polybag



Penyusunan Lay Out



Pindah Tanam



Penyiraman



Pemberian Pupuk P



Pemberian Ajiir



Panen Pemetikan Buah



Panen Tajuk



Pembongkaran Akar



Pengukuran Panjang Akar



Penimbangan Berat Buah



Penimbangan Berat Segar



Pengovenan



Penimbangan Berat Kering



Hasil Buah Tomat



Hama



Pengendalian

Lampiran 9. Lay Out Penelitian

Faktor Pertama	Faktor Kedua			
	P0	P1	P2	P3
A0	A0P0	A0P1	A0P2	A0P3
A1	A1P0	A1P1	A1P2	A1P3
A2	A2P0	A2P1	A2P2	A2P3
A3	A3P0	A3P1	A3P2	A3P3

A0P2U1	A1P3U1	A1P1U3	A3P1U3	A0P1U2	A3P3U2
A3P0U3	A3P0U1	A2P1U3	A3P3U3	A0P2U3	A3P0U2
A1P1U2	A0P1U1	A2P3U3	A2P0U1	A2P0U3	A0P3U1
A1P2U1	A0P3U2	A1P2U2	A2P1U1	A2P2U2	A1P0U2
A1P3U3	A3P2U3	A0P1U3	A1P1U1	A1P3U2	A3P1U1
A2P0U2	A2P2U1	A1P0U1	A1P2U3	A2P3U1	A1P0U3
A0P2U2	A0P3U3	A0P0U1	A2P2U3	A2P3U2	A0P0U2
A3P1U2	A3P3U1	A3P2U2	A3P2U1	A0P0U3	A2P1U2

Lampiran 10. Keterangan Perlakuan

A0P0 = kombinasi perlakuan tanpa arang sekam + tanpa pupuk P

A0P1 = kombinasi perlakuan tanpa arang sekam + pupuk P 3 g

A0P2 = kombinasi perlakuan tanpa arang sekam + pupuk P 6 g

A0P3 = kombinasi perlakuan tanpa arang sekam + pupuk P 9 g

A1P0 = kombinasi perlakuan arang sekam 200 g + tanpa pupuk P

A1P1 = kombinasi perlakuan arang sekam 200 g + pupuk P 3 g

A1P2 = kombinasi perlakuan arang sekam 200 g + pupuk P 6 g

A1P3 = kombinasi perlakuan arang sekam 200 g + pupuk P 9 g

A2P0 = kombinasi perlakuan arang sekam 400 g + tanpa pupuk P

A2P1 = kombinasi perlakuan arang sekam 400 g + pupuk P 3 g

A2P2 = kombinasi perlakuan arang sekam 400 g + pupuk P 6 g

A2P3 = kombinasi perlakuan arang sekam 400 g + pupuk P 9 g

A3P0 = kombinasi perlakuan arang sekam 600 g + tanpa pupuk P

A3P1 = kombinasi perlakuan arang sekam 600 g + pupuk P 3 g

A3P2 = kombinasi perlakuan arang sekam 600 g + pupuk P 6 g

A3P3 = kombinasi perlakuan arang sekam 600 g + pupuk P 9 g